

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

D.Yuliana Sinaga¹, Eva Saryati Panggabean², Christin Rangkuti³

Email : debbyyuliana91@gmail.com, eva.panggabean@gmail.com, christian.rangkuti@gmail.com

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Abstrak

Pada abad ke 21 mewajibkan peserta didik mampu memiliki berbagai macam keterampilan dasar. Keterampilan ini diantaranya keterampilan dalam proses belajar serta berinovasi, keterampilan memakai dan menjadikan teknologi lebih bermanfaat serta mampu mempertahankan dalam menerapkan kecakapan hidup (life skill). Matematika merupakan salah satu mata Pelajaran yang penting untuk diajarkan karena dasar dari ilmu pengetahuan. Pada pembelajaran matematika memiliki banyak operasi hitung didalamnya yang memuat prinsip mengamati, mencermati dan menghitung sehingga pemahaman lebih besar dari peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang sangat menarik seperti media audio visual tentunya mendukung peserta didik dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada mata Pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 122365 Pematangsiantar.

Kata Kunci : *Media Audio Visual, Hasil Belajar, Sekolah Dasar*

Abstract

In the 21st century, students are required to have various basic skills. These skills include skills in the learning process and innovation, skills in using and making technology more useful and being able to maintain in applying life skills. Mathematics is one of the important subjects to teach because it is the basis of science. In learning mathematics, there are many arithmetic operations in it which contain the principles of observing, observing and calculating so that understanding is greater than students. The use of very interesting learning media such as audio-visual media certainly supports students in following learning, especially in mathematics. This study aims to determine the effect of the use of audio-visual learning media on students' mathematics learning outcomes at SDN 122365 Pematangsiantar.

Keywords : *Audio Visual Media, Learning Outcomes, Elementary School*

Pendahuluan

Pada lembaga pendidikan proses pembelajaran saat ini masih banyak yang bersifat teacher centered bukan student centered yaitu guru sebagai sumber informasi dan sumber pengetahuan. Hal ini berarti proses pembelajaran didominasi penyampaian informasi oleh guru, bukan pada pemrosesan informasi yang diterima siswa sehingga pembelajaran kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan menunjukkan kemampuan yang beragam sehingga belum tercipta suasana yang demokratis. Akibatnya siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk menjalani kehidupan di era global ini (Purwanti & Simatupang, 2020). Dalam abad ke 21 kehidupan manusia sekarang ini dihadapkan pada persoalan-persoalan yang dengan persaingan yang ketat, sehingga menuntut sumber daya manusia yang memiliki kemampuan bernalar dan memiliki keterampilan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, konsep dasar matematika harus sudah bisa dimengerti oleh anak-anak sejak dini agar bisa lebih terampil dan dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari (Nurdiansyah et al., 2023). Dalam proses belajar mengajar matematika, siswa sering mendapat kesulitan dalam menyelesaikan tugas matematika, siswa beranggapan pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit, kurang menyenangkan, dan hanya sebagian kecil siswa yang dapat menguasainya. Kurangnya minat siswa tersebut menyebabkan hasil belajar siswa menurun sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Penggunaan media dalam pembelajaran akan berdampak positif terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Menurut Yaumi media pembelajaran merupakan semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio visual, maultimedia, dan web. Pada penelitian ini, media yang digunakan yaitu media audio visual (Ulum, 2018). Menurut Destini, F. & Khairani, F (Syifa & Supriatna, 2022) bahwa media audio visual dapat menarik perhatian peserta didik sehingga memunculkan rasa ingin tahu akan informasi yang akan tersampaikan. Dengan media audio visual pembelajaran akan menjadi aktif dan menyenangkan, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran karena materi yang disajikan mengandung unsur suara dan unsur gambar yang dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik (Juhaeni et al., 2022). Media audio visual disebut juga sebagai media video. Dengan bantuan media audio visual akan membantu dalam penyampaian materi secara lebih menarik (Mulyasari et al., 2021). Peserta didik akan lebih tertarik dalam menyimak proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, menarik, dan peserta didik akan lebih aktif selama proses pembelajaran (Amelia & Manurung, 2022). Berdasarkan hal tersebut, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar di SDN 122356 Pematangsiantar yaitu: (1) kegiatan pembelajaran kurang menyenangkan, (2) penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana serta belum memanfaatkan media audio visual saat pembelajaran (3) hasil belajar dari beberapa peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Fauzi & Setiawan, 2020).

Pengaruh penggunaan media audio visual sangat menarik bagi guru dan peserta didik terhadap mata pelajaran matematika (Inayah et al., 2021). Dengan menggunakan media audio visual, peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan Pendekatan pemecahan masalah dengan menggunakan metode eksperimen yaitu penelitian yang dapat dilihat dari kelas control dan kelas eksperimen (Novera et al., 2022).



Gambar 1. State of The Art Peneliti



Gambar 2. Roadmap Penelitian

Method

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar dengan waktu penelitian mulai dari bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Juni 2024.

Metode dan Desain Penelitian

Objek penelitiannya adalah penggunaan media pembelajaran audio visual (X) dan hasil belajar matematika (Y). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD Negeri 122365, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar (Mahatir, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen adalah mengacu pada pendapat Sugiono yang menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experiment designs yaitu dengan menggunakan desain one group pretest-posttest design (Mardati, 2021). Desain ini hanya melibatkan satu kelas saja yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan dilakukannya pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan (Syupriyanti et al., 2019). Sehingga, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

1. Tes tertulis

Instrumen tes digunakan untuk menilai kualitas hasil belajar (kognitif) siswa. Tes pokok bahasan matematika berbentuk pilihan ganda yang dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu pada indikator yang harus dicapai oleh siswa (Suria Oktaviani et al., 2019).

2. Lembar observasi/pengamatan

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini pada saat penelitian pendahuluan. Sugiyono (2020: 145) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang penilaian, kondisi sekolah dan pembelajaran di kelas V SD Negeri 122365, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar (Barbara & Bayu, 2022). Peneliti melakukan observasi pada kelas yang akan dijadikan sebagai kelas peneliti.

3. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah tidak terstruktur yang memiliki pertanyaan tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan telah disiapkan sebelumnya agar mendapatkan data yang akurat dan terfokus pada tujuan penelitian (Isnaeni & Radia, 2021).

4. Dokumentasi

Pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang hasil penilaian akhir semester ganjil tahun Pelajaran 2023/2024. Selain itu, teknik ini digunakan untuk memperoleh foto/gambar pada saat kegiatan penelitian berlangsung.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data maka langkah berikutnya adalah mengolah data sesuai dengan pendekatan penelitian, karena data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang belum memiliki makna yang berarti sehingga data agar lebih bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti, data tersebut harus diolah terlebih dahulu, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122365. Penelitian ini menggunakan satu kelas dengan jenis desain one-group pretest dan posttest design.

Peneliti menggunakan metode tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan data pretest dan posttest. Metode tes diambil saat kegiatan penelitian berlangsung dimana peneliti menggunakan desain one-group pretest-posttest design. Sebelum melakukan kegiatan pretest posttest peneliti perlu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian terlebih dahulu sebelum di ujikan kepada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar. Kemudian untuk instrumen yang harus dipersiapkan oleh peneliti yaitu seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS) dan media audio visual. Namun sebelum instrumen diujikan kepada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar, terlebih dahulu soal di uji cobakan kepada siswa kelas V UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar yang pernah mendapatkan materi sumber energi dan perubahan bentuk energi. Setelah soal diuji cobakan kemudian hasil nilai soal tersebut akan diuji analisis data terlebih dahulu yaitu dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Untuk uji coba soal instrumen yang dilakukan pada kelas V yaitu berjumlah 30 butir soal, untuk soal 53 yang valid berjumlah 20 butir soal, sedangkan untuk soal yang tidak valid berjumlah 10 butir soal, setelah mengetahui data soal yang valid dan tidak valid, maka dapat digunakan sebagai uji pretest dan posttest (Risky, 2019). Setelah semua instrument disiapkan kemudian tahap selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan pretest yang diberikan di awal kegiatan pembelajaran sebelum siswa diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran audio visual (Busyaeri et al., 2016). Sementara itu kegiatan posttest diberikan kepada siswa setelah diberi perlakuan menggunakan media audio visual. Hasil pretest dan posttest siswa diuraikan di bawah ini (Rijal, 2018).

1. Pretest

Pretest yang diberikan kepada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar pada mata pelajaran matematika dengan jumlah soal yang diberikan adalah 20 butir soal. Dari hasil perhitungan data pretest dengan jumlah siswa yaitu 31 siswa maka diperoleh hasil nilai rata – rata pretest yaitu sebesar 53,065, dengan standar deviasi 9,889, dari jumlah skor minimumnya sebesar 35, dan skor maksimumnya yaitu sebesar 65.

2. Posttest

Posttest yang diberikan kepada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar pada mata pelajaran matematika dengan jumlah soal yang diberikan adalah 20 butir soal. Dari hasil perhitungan data posttest dengan jumlah siswa yaitu 31 siswa maka diperoleh hasil nilai rata – rata posttest yaitu 85,645, dengan standar deviasi 6,921, dari jumlah skor minimumnya sebesar 75, dan skor maksimumnya yaitu sebesar 100. Kemudian untuk metode dokumentasi diperoleh dokumen – dokumen hasil pretest dan posttest siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar pada mata pelajaran matematika. Selain itu diperoleh juga foto-foto kegiatan pretest, kegiatan perlakuan menggunakan media audio visual, dan kegiatan posttest. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagian lampiran. Berikut disajikan rekap data hasil pretest dan posttest (Sari et al., 2021).

Tabel 1. Data Hasil Pretest Dan Posttest

No	Deskripsi	Pretest	Posttest
1	E-1	65	90

2	E-2	40	80
3	E-3	60	85
4	E-4	45	75
5	E-5	55	85
6	E-6	50	85
7	E-7	60	95
8	E-8	40	80
9	E-9	65	85
10	E-10	55	80
11	E-11	65	90
12	E-12	55	90
13	E-13	65	95
14	E-14	55	95
15	E-15	45	90
16	E-16	65	85
17	E-17	55	85
18	E-18	40	80
19	E-19	45	95
20	E-20	55	90
21	E-21	50	95
22	E-22	65	100
23	E-23	35	75
24	E-24	60	85
25	E-25	55	80
26	E-26	35	75
27	E-27	50	80
28	E-28	45	80
29	E-29	40	75
30	E-30	65	90
31	E-31	65	85
Jumlah		1645	2655
Rata-rata		53,065	85,645
Min		35	75
Max		65	100
Standar Deviasi		9,889	6,921

Tahapan ketiga adalah tahap analisis data. Tahap ini adalah tahap uji persyarat data dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas tersebut menggunakan uji normalitas jenis Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 22. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) dari kolom Kolmogorov-Smirnov yaitu pada tes awal (pretest) diperoleh hasil 0,046, dan tes akhir (posttest) diperoleh hasil 0,073. Berdasarkan pengambilan keputusan pada uji normalitas $< 0,005$, maka dinyatakan hasil belajar matematika berdistribusi normal, karena tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) memiliki signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 ($0,046 \geq 0,05$) dan ($0,073 \geq 0,05$).

Tahapan keempat adalah tahapan pengujian hipotesis. Pada tahap uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari data pretest dan posttest. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji perbedaan paired sample T-Test. Diperoleh nilai signifikansi pada kolom Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Apabila nilai Sig tersebut kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, Maka hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Dari pernyataan tersebut maka terdapat perbedaan signifikan antara hasil data pretest dan posttest (Selamet, 2020). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar siswa yaitu sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan menggunakan media audio visual (Agustin et al., 2019).

Tahapan terakhir adalah analisis pengaruh dua variabel. Pada tahap analisis pengaruh dua variabel ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel X yaitu penggunaan media audio visual

D. Yuliana Sinaga, Eva Saryati Panggabean, Christin Rangkuti | Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar dan variabel Y yaitu terhadap hasil belajar siswa. Adapun analisis pengaruh dua variabel ini dengan tahapan pertama yaitu uji anova yang diperoleh hasil *Fhitung* sebesar 16,592 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Kemudian untuk besarnya korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y dapat diperoleh dari (R Square) atau uji koefisien determinasi sebesar 0,364, artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y adalah sebesar 36,4 %. Pada uji persamaan regresi dapat ditulis dengan cara yaitu $Y = 63,241 + 0,422 X$ karena $Y = a + bX$. Dari uji persamaan regresi tersebut maka diperoleh nilai konstanta variabel Y yaitu sebesar 63,241. Sedangkan untuk koefisien nilai konstanta X diperoleh nilai sebesar 0,422. Sehingga dapat dikatakan bahwa dari dua arah pengaruh variabel tersebut yaitu variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Dari hasil uji keputusan regresi linier sederhana pada tabel koefisiensi diperoleh *thitung* > *ttabel* atau $4,073 > 2,022$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dari variabel X terdapat pengaruh terhadap variabel Y. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari penggunaan media yang digunakan yaitu media audio visual terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa 66 pada mata pelajaran IPA siswa kelas UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar dan memperoleh hasil kontribusi sebesar 36,4 %.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual maka proses pembelajaran sangat menarik dan efektif. Saran yang dapat dituliskan kepada peneliti lain adalah agar dapat mengembangkan media audio visual ini dengan model pembelajaran yang lain pada mata pelajaran matematika. Peneliti lain juga dapat merancang berbagai jenis produk atau buku lainnya pada mata pelajaran matematika atau dapat mengembangkan model pembelajaran kooperatif pada mata kuliah yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Agustin, N. K. T. J., Margunayasa, I. G., & Kusmaryatni, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tps Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 2(2), 239–249.
- Amelia, C., & Manurung, A. S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4346–4355. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i3.2848>
- Barbara, N. K. R., & Bayu, G. W. (2022). Powtoon-Based Animated Videos As Learning Media For Science Content For Grade Iv Elementary School. *International Journal Of Elementary Education*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.23887/Ijee.V5i4.39821>
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/Al.Ibtida.Snj.V3i1.584>
- Fauzi, A., & Setiawan, H. (2020). Etnomatematika: Konsep Geometri Pada Kerajinan Tradisional Sasak Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2). <https://doi.org/10.30651/Didaktis.V20i2.4690>
- Inayah, N. R., Sukmawati, R. A., & Amalia, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Platform Powtoon Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Computing And Education Technology Journal*, 1, 1–10. <https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 304–313. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i2.281>
- Juhaeni, J., Wiji, S., Wadud, A. J., Saputra, H., Azizah, I. N., & Safaruddin, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Teka Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Perkembangbiakan Tumbuhan. *Journal Of Instructional And Development Researches*, 2(6), 241–247.

- D.Yuliana Sinaga, Eva Saryati Panggabean, Christin Rangkuti| Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar
<https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.176>
- Mahatir, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di Sd Anak Bangsa Kota Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Mardati, A. (2021). Media Digital Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta, 1(01)*, 172–178. <https://doi.org/10.36728/Semnasutp.V1i01.25>
- Mulyasari, D. W., Abdussakir, A., & Rosikhoh, D. (2021). Efektivitas Pembelajaran Etnomatematika “Permainan Engklek” Terhadap Pemahaman Konsep Geometri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tadris Matematika, 4(1)*, 1–14. <https://doi.org/10.21274/jtm.2021.4.1.1-14>
- Novera, R. D., Sukasno, S., & Sofiarini, A. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbasis Powtoon Menggunakan Konsep Etnomatematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6(4)*, 7161–7173.
- Nurdiansyah, A., Gunawana, A., & Sari, M. Z. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(2)*, 59–65. <https://doi.org/10.56393/Lentera.V3i2.1826>
- Purwanti, Y. I., & Simatupang, N. D. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto. *Gen*.
- Rijal, F. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Materi Rukun Iman Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 49 Kota Banda Aceh. *Pionir: Jurnal Pendidikan, 7(1)*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v7i1.3321>
- Risky, S. M. (2019). Analisis Penggunaan Media Video Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan, 28(2)*, 73–79. <https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p073>
- Sari, D. A., Ramadi, R., & Ragil, V. P. P. (2021). Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas 1a Sd Negeri Gandaria Utara 03. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj, 1(1)*.
- Selamet, I. K. (2020). Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas V Sd Inpres Tumpu Jaya I. *Jurnal Paedagogy, 7(2)*, 121–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jp.v7i2.2505>
- Suria Oktaviani, M. D., Suwatra, I. W., & Murda, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(1)*, 89. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17662>
- Syifa, M. M., & Supriatna, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Crossword Puzzle (Teka Teki Silang) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Vi Di Sdn Serang 7. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(1)*, 41–48.
- Syupriyanti, L., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Menggunakan Pendekatan Ctl Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(3)*, 237–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.54>
- Ulum, B. (2018). Etnomatematika Pasuruan: Eksplorasi Geometri Untuk Sekolah Dasar Pada Motif Batik Pasedahan Suropati. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 4(2)*, 686. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n2.p686-696>